

# Hubungan Pengetahuan *Personal Hygiene* Para Pekerja Seks Dengan Kejadian Keputihan di Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi Tahun 2023

Gita Amelia Astuti<sup>1</sup>, Farida M Simanjuntak<sup>2</sup>, Puri Kresna Wati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STIKES Medistra Indonesia

Correspondence Author: Farida M Simanjuntak, [faridams81@gmail.com](mailto:faridams81@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.37012/jik.v15i2.2068>

## Abstrak

**Latar Belakang:** Keadaan vagina yang mengeluarkan cairan atau lendir yang disebabkan oleh mikroorganisme yang terkadang dapat menimbulkan rasa kesemutan disebut dengan Keputihan atau flour albus kondisi ini kadang menimbulkan bau tidak sedap dan warna kehijauan. Organisasi WHO juga berpendapat tahun 2018 dalam Aldriana & Haryanti (2018) sekitar 75% perempuan pasti mengalami keputihan paling tidak sekali seumur hidupnya, dan 45% akan mengalami dua kali bahkan lebih.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan *Personal hygiene* Para Pekerja Seks dengan kejadian keputihan di Cikarang selatan tahun 2023.

**Metode penelitian:** Menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional.

**Hasil penelitian:** Berdasarkan hasil uji statistik chi square dari 70 responden nilai p-Value 0,001 ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan antara Pengetahuan *Personal Hygiene* para Pekerja seks dengan kejadian keputihan.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, *Personal Hygiene*, Keputihan

## Abstract

**Background:** The condition of the vagina when it produces fluid or mucus caused by germs which can sometimes cause itching is called vaginal discharge or flour albus. This condition sometimes causes an unpleasant odor and is greenish in color. The World Health Organization (WHO) also believes that in 2018 in Aldriana & Haryanti (2018) around 75% of women will experience vaginal discharge at least once in their lifetime, and 45% will experience it twice or more.

**Research Objective:** to determine the relationship between personal hygiene knowledge of sex workers and the incidence of vaginal discharge in South Cikarang in 2023.

**Research method:** Using a quantitative research design with a cross sectional approach.

**Research results:** Based on the results of the chi square statistical test from 70 respondents, the p-value was 0.001 ( $p < 0.05$ ).

**Conclusion:** There is a significant relationship between personal hygiene knowledge of sex workers and the incidence of vaginal discharge.

**Keywords:** Knowledge, *Personal Hygiene*, Vaginal Discharge

## PENDAHULUAN

Keputihan atau flour albus adalah kondisi vagina saat mengeluarkan cairan atau cairan tubuh yang disebabkan oleh microorganism yang terkadang dapat menimbulkan rasa kesemutan, bau tidak sedap dan berwarna kehijauan (Lusiana, 2019). Cara Berperilaku tidak sehat, misalnya menggunakan air untuk mencuci vagina tidak sempurna, menggunakan pakaian tidak menyerap keringat, menggunakan pembalut yang kurang steril, menggunakan celana yang terlalu ketat, menukar celana dengan orang lain merupakan contoh perilaku yang dapat menyebabkan penyakit keputihan (Trisnawati, 2021).<sup>1</sup>

Kebanyakan Wanita di Indonesia yang mengalami keputihan memiliki tingkat frekuensi yang sangat tinggi yaitu sebesar 75%. Berdasarkan data faktual, jumlah penduduk di wilayah Jawa Barat sebanyak 11.358.740 jiwa atau wanita yang mengalami keputihan atau 27,60% dari total jumlah penduduk di Jawa Barat. Remaja dan wanita usia subur berusia 10-24 tahun, berdasarkan registrasi penduduk tahun 2014 jumlah remaja di wilayah Bekasi yang terkena sebanyak 318.864 orang atau wanita yang mengalami keputihan merupakan 29,48% dari total penduduk (Dinas Kesehatan, 2015).<sup>2</sup>

Secara umum Wanita yang mengalami keputihan yang tidak biasa merupakan tanda dari berbagai penyakit seperti vaginitis, kandidiasis, dan trikomoniasis yang merupakan efek samping dari menular fisik ( Penyakit Menular Seksual). Hal ini terutama terjadi pada wanita yang pernah berganti pasangan atau Wanita yang diremehkan yang mempunyai kecenderungan melakukan hubungan seksual diluar nikah, baik dengan imbalan jasa namun tidak menjaga kebersihan diri yang baik dan benar.

Kejadian ini sejalan dengan hasil riset Agus Aidina Sarmilah yang menggunakan pendekatan studi logis cross sectional. Populasi dalam penelitian ini seluruh pekerja seks di hotel sibayak medan sebanyak 32 responden di dapat hasil terdapat hubungan yang sangat besar antara pengetahuan dengan kejadian keputihan dengan hasil p-value  $0,009 < 0,005$ .

Faktor yang mempengaruhi keputihan antara lain kurang informasi dan kesadaran masyarakat atau generasi muda tentang pencegahan dan pengobatan keputihan. Selain itu kurangnya informasi (pengetahuan ) responden tentang cara menjaga kebersihan vagina juga dapat memicu berkembangnya organisme dan mikroorganisme (Widiawati, 2022)<sup>2</sup>. Informasi (pengetahuan) yang dimiliki seseorang akan berdampak pada mentalitas yang kemudian menentukan apakah cara seseorang berperilaku baik atau tidak demi meningkatkan kesejahteraannya. Informasi yang baik akan mendukung cara berperilaku yang baik dan benar, sedangkan informasi yang kurang atau salah akan menyebabkan

ketidakakuratan dalam berperilaku. pengetahuan tentang kebersihan diri sangat penting karena pengetahuan yang baik dapat meningkatkan Kesehatan.

## METODE PELAKSANAAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, Desain penelitian ini menggunakan penelitian korelasional dengan Pendekatan cross sectional.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini seluruh wanita pekerja seks yang ada di Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi sebanyak 70 orang dan sampel yang di gunakan berjumlah 70 orang dengan tehnik total sampling, penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2023 – januari 2024 dan Penelitian ini menggunakan intrumen berupa kuesioner.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Analisis univariat

a. Untuk Mengetahui distribusi frekuensi Tingkat pengetahuan pada pekerja seks di Cikarang selatan tahun 2023. Dapat di lihat pada tabel berikut:

**TABEL 5.1**  
**Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan pekerja seks di cikarang selatan tahun 2023**

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	16	22.9 %
Cukup	29	41.4 %
Kurang	25	35.7 %
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0 %</b>

*Sumber : Gita,2023*

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, didapat hasil bahwa dari 70 responden yang telah di teliti di ketahui sebanyak 16 orang (22,9 %) memiliki pengetahuan baik, dan 29 orang (41,4 %) pengetahuan cukup, serta 25 orang (35,7%) berpengetahuan kurang.

b. Untuk Mengetahui distribusi frekuensi kejadian keputihan pada pekerja seks di Cikarang selatan tahun 2023. Dapat di lihat pada table berikut:

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan Pada Pekerja Seks di Cikarang Selatan Tahun 2023**

Ket. Keputihan	F	%
tidak keputihan	21	30.0 %
Keputihan	49	70.0%
<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Gita, 2023

Dari tabel 5.2 diatas dapat dilihat 70 responden yang telah di teliti di ketahui sebanyak 21 responden (30,0%) tidak mengalami keputihan, 49 orang (70,0%) mengalami keputihan.

## 2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

**Tabel 5.3**  
**Analisis hubungan pengetahuan dengan keputihan pada pekerja seks di cikarang selatan tahun 2023**

Tingkat pengetahuan	Keputihan				Total		P-Value
	Tidak keputihan		Keputihan				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	10	14.3 %	6	86%	16	22.9 %	<b>,001</b>
Cukup	9	12.9 %	20	28.6 %	29	41.4 %	
Kurang	2	2.9 %	23	32.9%	25	35.7 %	
Total	21	30.0 %	49	70.0 %	70	100.0 %	

Sumber : Gita, 2023

Berdasarkan tabel 5.3, dari 70 responden yang di teliti di dapatkan hasil yaitu responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 orang(14,3%) tidak mengalami keputihan dan sebanyak 6 orang (8,6%) mengalami keputihan, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (12,9%) tidak mengalami keputihan dan 20 orang (28,6 %)

mengalami keputihan, dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 orang (2,9%) tidak mengalami keputihan dan 23 orang ( 32,9%) mengalami keputihan.

Berdasarkan hasil uji statistik chi square dengan nilai sig  $\alpha$  0,05, maka di peroleh nilai p-Value  $0,001 < 0,05$  yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan pekerja seks dengan keputihan di cikarang selatan tahun 2023.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengetahuan *Personal hygiene***

Kebersihan individu adalah satu cara menjaga kerapihan dan kesejahteraan individu untuk mencapai kesejahteraan fisik dan bidang lainnya. Tindakan kebersihan alat kelamin perorangan merupakan tindakan perawatan ini yang dilakukan untuk mencapai kerapihan dan kesejahteraan jasmani dan Rohani dalam lingkungan pribadi khususnya dalam lingkungan kewanitaan.

Dari hasil riset ini diketahui sebagian besar pekerja seks di Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi memiliki pengetahuan yang cukup tentang kebersihan kewanitaan, namun pada kenyataannya mayoritas pekerja seks mengalami keputihan hal ini membuktikan bahwa pengetahuan saja tidak cukup mencegah kejadian keputihan para pekerja seks.

### **2. Keputihan**

Keputihan atau tepung albous adalah keluarnya cairan dari dari kemaluan yang bukan darah. Keputihan merupakan indikasi terjadi siklus ovulasi didalam tubuh selain itu keputihan juga merupakan indikasi terjadinya suatu penyakit. (Marhaeni, 2017).<sup>4</sup> Menurut Ahli dari hasil penelitian tetang keputihan diketahui sebagian besar pekerja seks mengalami keputihan mulai dari yang mengalami keputihan fisiologis sampai yang patologis seperti keluar lendir berwarna putih bening sampai dengan kuning kehijauan di sertai dengan bau dan rasa gatal dan perih disekitar alat kelamin saat berhubungan seks.

### **3. Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Keputihan pada Pekerja seks di Cikarang Selatan**

Berdasarkan hasil yang di peroleh pada penelitian ini , masih terdapat wanita pekerja seks yang berpengetahuan baik tetapi mengalami keputihan hal ini karena sikap atau ketidakpatuhan cara untuk melakukan pemeliharaan kesehatan dan cara perawatan alat reproduksinya dengan benar seperti masih menggunakan celana yang ketat dan sebagainya, Penatalaksanaan keputihan tidak terlepas dari pengetahuan individu,

Pengetahuan perempuan tentang keputihan akan mempengaruhi sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga keputihan akan dapat di hindari oleh masing masing Perempuan di Indonesia ini. Untuk meningkatkan perilaku baik dalam menjaga kebersihan organ genital, diperlukan kesadaran dan keterbukaan dalam menerima informasi guna meningkatkan pengetahuan dan sikap akan pentingnya menjaga kebersihan organ genital. Sebab pengetahuan dan sikap berperan penting membentuk tindakan seseorang (overt behaviour). (Cahyaningtyas et al., 2020).

## SIMPULAN

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas pekerja Seks di Cikarang Selatan kabupaten Bekasi mengalami keputihan. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi yang rutin kepada para pekerja seks di manapun berada.
2. Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan pengetahuan Personal Hygiene para Pekerja Seks di Cikarang Selatan Kabupaten Bekasi dengan nilai signifikan sebesar p-Value  $0,001 < 0,05$ . Namun Pengetahuan tidak akan dapat mencegah keputihan jika tidak di terapkan dengan baik.

## REFERENSI

1. Ardayani, T. (2022). Pengetahuan dengan Motivasi Wanita Usia Subur (WUS) tentang Vulva Hygiene terhadap Pencegahan Keputihan. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(2), 847–852. <https://doi.org/10.31539/joting.v4i2.4711>
2. Peronika, C., Destariyani, E., Yanniarti, S., Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, J., Indragiri Padang Harapan Nomor, J., Bengkulu, K., & Besurek Jidan, J. (n.d.). *Hubungan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Kejadian Keputihan pada remaja putri*.
3. Hafni Sahir, S. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Karyati, Ed.; pertama). Penerbit KBM Indonesia.
4. Marhaeni, G. A. (2017). Keputihan pada wanita. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 13(1). <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v13i1.67>
5. Cahyaningtyas, W. A. A., Nainggolan, S., & Simanjuntak, T. P. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap dan Praktik Personal Hygiene Organ Genitalia Eksterna Terhadap Kejadian Keputihan Patologis Relationship Between Knowledge, Attitudes and Personal

Practices of External Genitalia Hygiene Against Pathological Leucorrhoea. In *Majalah Kedokteran UKI* (Issue 2).